

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER SISWA PECINTA ALAM (SISPALA)  
TERHADAP PRESTASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA  
(Pada Siswa Kelas X Dan XI Semester Genap SMK Adi Sumarmo Tahun  
Ajaran 2011/2012)**

ARTIKEL

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memenuhi Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

**OKTA PRIYASTIWI**

**A 410 070 298**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Okta Priyastiwi  
NIM/ NIK/ NIP : A 410 070 298/ -/ -  
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pend. Matematika  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENGARUH EKSTRAKURIKULER SISWA  
PECINTA ALAM (SISPALA) TERHADAP  
PRESTASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA (Pada Siswa Kelas X Dan XI  
Semester Genap SMK Adi Sumarmo Tahun Ajaran  
2011/2012)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 30 Juli 2012

Yang Menyatakan



(Okta Priyastiwi)

## **ABSTRAK**

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER SISWA PECINTA ALAM (SISPALA)  
TERHADAP PRESTASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA  
(Pada Siswa Kelas X Dan XI Semester Genap SMK Adi Sumarmo Tahun  
Ajaran 2011/ 2012)**

Okta Priyastiwi, A410070298, Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 69 Halaman.

The purpose of this study intended to determine the effect of Sispala Extracullicar activities on student achievement in math. This type of research is descriptive quantitative research. This study took place in SMK Adisumarmo Class X and XI Academic Year 2011/2012. The population in this study were students in classes X and XI Adisumarmo vocational school year 2011/2012 as many as 20 students, which consisted of 15 male students - male and 5 female students. Data collection techniques used in this study is to use the questionnaire technique. Data analysis technique used is a simple regression analysis, the normality test using the test method Lillifors, and the regression coefficient keberartian test (t test).

Conclusions of this study are 1) Student Extracurricular Activities Nature Lovers (SISPALA) affects student achievement, this can be seen by linear regression analysis is known that the regression coefficients of variables Sispala extracurricular activities amounted to 0.366 or a positive value. Based on the results of the t test is known that  $H_0$  is rejected, because  $t_{count} > T_{Table}$ , ie  $2.336 > 2.101$  and a significance value  $< 0.05$ , namely 0.031. It can be concluded that the research hypothesis that states "There is a Student Extracurricular Activities Effect of Nature Lovers (SISPALA) The Student Achievement" is acceptable. 2) based on analytical results obtained by the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.233. The meaning of this coefficient is that extracurricular activities can affect learning achievement Sispala mathematics of 23.3%, while the remaining 76.7% influenced by other variables.

Key words: Extracurricular SISPALA, Achievement, Math.

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan karena hampir semua ilmu pengetahuan ada unsur matematika. Selain itu, hal ini dapat dilihat dengan jumlah jam pelajaran matematika di sekolah yang lebih banyak. Mata pelajaran matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika bukan hanya berupa simbol, tetapi juga melatih pola berpikir siswa.

Soerjaningati (1987) mengatakan bahwa kelompok pecinta alam mengisi kegiatannya dengan mendaki gunung, menelusuri gua, memanjat tebing, berkemah di tepi hutan dan sebagainya. Selain melakukan kegiatan yang bersifat petualangan, mereka juga melakukan kegiatan-kegiatan penelitian diberbagai disiplin ilmu dan juga melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan pengabdian kepada masyarakat secara umum. Dalam perkembangannya, kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya sekedar untuk suatu kepuasan semata, tetapi juga sudah dijadikan suatu ajang untuk berlomba meraih suatu prestasi yang bergengsi, seperti lomba panjat, lomba SRT (*Single Roop Technic*), kebut gunung (*Orieentering*), dan lain-lain.

Prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Namun, untuk mendefinisikan apa itu prestasi belajar yang memadai bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, akan tetapi prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”, antar kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1991: 787), “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”, kata “prestasi” berasal dari Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil belajar”. Jadi prestasi merupakan hasil yang dicapai jika seseorang melakukan usaha untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana Pengaruh Ekstrakurikuler Siswa Pecinta Alam (SISPALA) Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (siswa kelas X dan XI semester genap SMK Adi Sumarmo tahun ajaran 2011/ 2012).

Penelitian ini dimaksudkan untuk “Mengetahui pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Sispala terhadap prestasi siswa dalam pelajaran Matematika.”

## **LANDASAN TEORI**

Pembahasan masalah prestasi siswa yang dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Sispala memang tidaklah gampang. Untuk itu perlu untuk mengkaji tentang prestasi, dan kegiatan-kegiatan Sispala tersebut agar mudah untuk memilah keterkaitan antara kedua hal tersebut, kesemuanya dipaparkan dalam pembahasan teori dalam uraian sebagai berikut ini.

## 1. Prestasi Matematika

### a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu (Witherington, 2003:155).

Berikut adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi (Anonim, 2011) :

- 1) Faktor dari dalam diri
  - a) Kesehatan
  - b) Intelegensi
  - c) Minat dan motivasi
  - d) Cara belajar
- 2) Faktor dari lingkungan
  - a) Keluarga
  - b) Sekolah
  - c) Masyarakat
  - d) Lingkungan sekitar

### b. Pengertian Matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru

dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang disusun secara hierarkis dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan.

Albert Einstein menyatakan bahwa “sejauh hukum-hukum matematika merujuk pada kenyataan, mereka tidaklah pasti; dan sejauh mereka pasti, mereka tidak merujuk kepada kenyataan (Anonim, 2002).”

#### c. Pengertian Prestasi Matematika

Menurut Djamarah (1994: 19) bahwa prestasi adalah sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi umumnya dinyatakan dengan angka-angka sebagai laporan hasil kegiatan belajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan matematika yang dikemukakan (Suherman dan Winaputra, 1999: 120) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenal bentuk susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

#### 2. Ekstrakurikuler Sispala

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat,

kepribadian, dan kemampuannya dibidang non akademik. Kegiatan ini juga untuk menampung aspirasi siswa-siswi itu sendiri, karena pada dasarnya mereka ingin berkegiatan di luar jam pelajaran (Anonim, 2012).

Sispala (Siswa Pecinta Alam) adalah sekumpulan siswa-siswi yang memiliki visi dan misi yang sama terhadap kegiatan alam bebas. Mereka cenderung merumuskan, mencari data, mempelajari, dan belajar tentang semua hal kegiatan alam bebas bersama-sama dan mendirikan sebuah organisasi kepecintaalaman (Anonim, 2009).

Karena hobi dan minat mereka yang bisa dikatakan sama inilah mereka mulai bergabung dan membuat suatu rumusan atau peraturan yang harus ditaati bersama. Selain itu mereka juga dapat belajar tentang kegiatan alam bebas dengan Sispala atau Mapala yang lebih dulu berkembang di bidang kepecintaalaman dibanding dengan mereka.

Menurut Bulletin Wanadri (2001: 11) secara umum kegiatan yang dapat mereka jalani dan pelajari dalam Sispala adalah tali temali, IMPK (Ilmu Medan Peta Kompas), Karakteristik sungai untuk arung jeram.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan dalam regresi ini untuk memperoleh data yang valid dan reliabel maka perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan statistik yang antara lain uji normalitas dan uji linieritas.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menggunakan uji normalitas menurut Sudjana (1996: 466-469) adalah sebagai berikut :

Nilai terbesar selisih  $F(Z1)-S-(Z1)$  dan dijadikan  $L$  hitung.

Kesimpulan:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti distribusi sebenarnya tidak normal.
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti distribusi sebenarnya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan yang kita peroleh cocok atau tidak. Adapun menurut Sudjana (1996: 330-337) adalah sebagai berikut:

1)  $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

2)  $F_{tabel} = (1 - \alpha)(k - 2; N, K)$

3) Menghitung:

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti persamaanya tidak linier.

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti persamaannya linier.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Subagyo (1997:315), regresi linier adalah status teknik statistik untuk mengetahui besar hubungan antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , adapun rumus regresi linier yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Matematika

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien korelasi

$X$  = Ekstrakurikuler SISPALA

Pengujian analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS For Windows 12,0.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 44,846 + 0,366X$ . Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien arah regresi ( $b$ ) dari variabel kegiatan ekstrakurikuler Sispala adalah sebesar 0,366 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler Sispala berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,336 > 2,101$  pada tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan 18. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler siswa pecinta alam (SISPALA) terhadap prestasi belajar siswa” dapat diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin aktif kegiatan ekstrakurikuler Sispala akan semakin

tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Sebaliknya semakin tidak aktif kegiatan ekstrakurikuler Sispala, maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa.

Selanjutnya dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,233. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Sispala dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 23,3%, sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat karena ada hukum timbal balik yang dapat dirasakan siswa jika siswa aktif dalam kegiatan Sispala. Secara tidak langsung jika siswa aktif maka akan memberikan efek positif dan mempengaruhi siswa untuk lebih rajin belajar. Siswa cenderung dapat berpikir lebih cepat dan tanggap dalam segala hal, karena di Sispala siswa di ajari untuk lebih sigap dalam mengerjakan sesuatu dan manajemen waktu secara maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler Sispala berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika karena otak kanan dan otak kiri siswa seimbang. Otak kanan mereka gunakan untuk berpikir kegiatan dan mengembangkan kemampuan diri, sedangkan otak kiri mereka gunakan untuk belajar disekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linear diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kegiatan ekstrakurikuler Sispala adalah sebesar 0,366 atau bernilai positif. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,336 > 2,101$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,031. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Pecinta Alam (SISPALA) Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dapat diterima.
2. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,233. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Sispala dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 23,3%, sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Dalam setiap kegiatan seharusnya siswa dapat mengikuti semua kegiatan untuk mengembangkan kemampuan yang belum diketahui oleh siswa. Jika diterapkan dalam dunia sekolah, maka siswa juga harus mengikuti semua mata pelajaran tanpa terkecuali agar siswa dapat mengetahui semua ilmu yang yang tidak dapat mereka dapatkan diluar lingkungan sekolah.
2. *Jogging* sangat penting dilakukan oleh seorang penggiat, siswa *jogging* bukan karena akan melakukan kegiatan, akan tetapi siswa melakukan *jogging* untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah menurun serta meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar matematika.

3. Setiap kegiatan apapun Sispala wajib membawa perlengkapan P3K, agar siswa selalu siap jika terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan. Sama halnya ketika siswa selalu membawa penggaris, jangka, dan perlengkapan pendukung belajar lainnya yang digunakan tidak setiap hari tetapi siswa selalu siap membawanya untuk kemungkinan tersebut.
4. Saat sedang rapat sebaiknya semua anggota rapat menyampaikan ide dan aspirasinya di rapat, karena semakin banyak ide dan aspirasi di dalam rapat maka akan semakin banyak pilihan terbaik untuk organisasi. Jika didalam kelas pun juga harus seperti itu, jika siswa belum mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh pengajar maka siswa di haruskan untuk bertanya kepada pengajar agar siswa bisa mengikuti pelajaran tersebut dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prasetyanti, Brivarisviana. 2002. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kecintaalaman Terhadap Motivasi Aktualisasi dan Keberanian Diri Pada Peserta Diklatsar XVIII Malimpa-UMS. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Surakarta: Malimpa-UMS.
- Anonim. 2002. “Pengertian Prestasi Matematika”, (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Matematika>, diakses tanggal 16 April 2012).
- Anonim. 2008. “Anatomi dan Fungsi Otak Manusia”, ([http://www.aktivasiotak.com/fungsi\\_otak.html](http://www.aktivasiotak.com/fungsi_otak.html), diakses tanggal 8 Februari 2012).
- Anonim. 2009. “Sispala”, (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sispala>, diakses tanggal 8 Februari 2012).
- Anonim. 2011. “Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar”, (<http://whjobs.info/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-anak.html>, diakses tanggal 8 Februari 2012).

- Anonim. 2012. “Ekstrakurikuler”,  
([http://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekstrakurikuler&mobileaction=view\\_normal\\_site](http://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekstrakurikuler&mobileaction=view_normal_site), diakses tanggal 8 Februari 2012).
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1987. *Test Prestasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Djamarah, S dan Zain, A. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- . 2007. *Metodologi Research Untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Thesis dan Desain Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasman. 2001. *Kumpulan Materi ME/ MBO. Gladian Nasional Pecinta ALam se-Indonesia ke XII*. Tidak Diterbitkan. Jawa Timur.
- Pangestu, Subagyo. 1997. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Primandaru, Widya. 2010. Pengaruh Intensitas Belajar Siswa dan Partisipasi Dalam Kegiatan Osis Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Skripsi*: Tidak Diterbitkan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmad, Aris. 2010. Pengaruh Signifikan Antara Kecerdasan Emosional dan Kematangan Emosi dengan Prestasi Belajar. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soerjaningati, Dwi. 1987. Konsistensi Antara Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan Hidup Pada Mahasiswa Anggota dan Bukan Anggota Pecinta Alam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologis Universitas Gadjah Mada.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- . 2005. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suherman dan Winaputra. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka Sanjaya.

Sumardiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Perss.

Wanadri, Bulletin.2001. *Mengelola Pendidikan Alam Terbuka*. Bulletin Wanadri hal. 11, No. 8 Mei-Juni 2001. Bandung

Witherington, Cart. 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemahan Purwanto*. Jakarta: Remaja Rosda Karya

Zulkifli, Drs. L. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.